

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SCRAMBLE TERHADAP HASIL
BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS III
SDN 88 SINGKAWANG**

Pitri Handayani¹, Nindy Citroresmi Prihatiningtyas², Andika Kusuma Wijaya³,
Fajar Wulandari⁴

^{1,4}PGSD ISBI Singkawang, ^{2,3}ISBI Singkawang

1pitrih300902@gmail.com, 2nindy.citroresmi@yahoo.com,

3andika.kusuma.wijaya@gmail.ugm.ac.id, 4fajarwulandari3@gmail.com

ABSTRACT

This study aims: 1) To determine the differences in cognitive learning outcomes between students in the experimental class using the scramble method and students in the control class using the conventional method in third grade at SDN 88 Singkawang; 2) To determine the extent of the influence of the scramble learning method on the cognitive learning outcomes of third-grade students at SDN 88 Singkawang. The research design used was post-test only. The population consisted of all third-grade students at SDN 88 Singkawang, totaling 48 students. The research instruments included a post-test on cognitive learning outcomes in Social Studies and a Lesson Plan. The prerequisite tests applied normality and homogeneity tests with a significance level of 5% (0.05), and hypothesis testing was conducted using a two-sample t-test and effect size analysis. The results showed that the t-test obtained $t\text{-count} = 4.059$ and $t\text{-table} = 2.012$, where $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($4.059 > 2.012$), indicating that H_a was accepted. This shows that there is a difference in the cognitive learning outcomes in Social Studies between the experimental and control classes. The effect size test result was 1.68, indicating that the scramble learning method had a high category influence on the cognitive learning outcomes of students.

Keywords: *cognitive learning outcomes, social studies, scramble method*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif pada siswa kelas eksperimen dengan metode scramble dibandingkan siswa kelas kontrol metode langsung pada kelas III SDN 88 Singkawang; 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran scramble terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas III SD Negeri 88 Singkawang. Desain dalam penelitian ini yaitu Post-test Only. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 88 Singkawang yang berjumlah 48 siswa. Instrumen penelitian adalah soal post-test hasil belajar kognitif IPS dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan homogenitas dengan taraf signifikansi 5%(0,05)

dan untuk uji hipotesis menggunakan uji t-dua sampel dan Effect Size. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan uji t-dua sampel yaitu diketahui t hitung = 4,059 dan t tabel = 2,012 diperoleh t hitung > t tabel = 4,059 > 2,012 maka H_0 diterima maka terdapat perbedaan hasil belajar kognitif IPS siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji Effect Size diperoleh nilai 1,68 sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran scramble terhadap hasil belajar kognitif IPS siswa dengan kategori tinggi.

Kata kunci: hasil belajar kognitif, mata pelajaran ips, metode scramble

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan keterampilan dalam upaya mendewasakan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan watak, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik, sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kesadaran sosial, dan sikap bertanggung jawab terhadap kehidupan bermasyarakat.

Dalam kenyataannya, hasil belajar IPS di sekolah dasar masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil prariset yang dilakukan pada tanggal 26 Maret 2024 di SDN 88 Singkawang, ditemukan bahwa suasana pembelajaran kurang menyenangkan, siswa cenderung

pasif, dan kegiatan pembelajaran masih didominasi metode ceramah. Data dokumen ulangan akhir semester menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas III mata pelajaran IPS mencapai 32,73%, sementara 67,27% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 60.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah scramble. Metode ini mendorong siswa untuk aktif berpikir cepat dan tepat melalui kegiatan penyusunan kata atau kalimat dari huruf atau kata yang diacak. Pembelajaran dengan metode scramble tidak hanya membuat suasana belajar lebih menyenangkan, tetapi juga mengembangkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kognitif pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode scramble dibandingkan dengan metode pembelajaran langsung di kelas III SDN 88 Singkawang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode scramble terhadap hasil belajar kognitif siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah post-test only control group design. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran scramble, dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 88 Singkawang tahun ajaran 2024/2025

yang berjumlah 48 siswa. Seluruh populasi dijadikan sampel penelitian melalui teknik sampling jenuh, yang terdiri atas 24 siswa pada kelas eksperimen dan 24 siswa pada kelas kontrol.

Instrumen penelitian berupa soal post-test hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS. Soal yang digunakan telah divalidasi dan terdiri dari 10 butir pilihan ganda. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes setelah perlakuan pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis digunakan uji t-dua sampel independent guna melihat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Selain itu, uji effect size digunakan untuk mengetahui besar pengaruh penerapan metode scramble terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa pengaruh penggunaan metode pembelajaran scramble terhadap hasil belajar siswa dapat diukur secara objektif dan akurat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas III SDN 88 Singkawang. Hasil penelitian diperoleh melalui analisis data post-test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Post-Test Hasil Belajar Kognitif IPS

Kelas	<i>N</i>	\bar{x} (Mean)	<i>S</i> (SD)
Eksperimen	24	81,25	8,34
Kontrol	24	71,25	8,08

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat dilanjutkan dengan uji t-dua sampel independent.

Hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 4,059$ dan $t_{tabel} = 2,012$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,059 > 2,012$), maka H_0 diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar kognitif yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji effect size diperoleh

nilai sebesar 1,68, yang berada dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *scramble* memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Yuandita, Sugiyono, dan Syamsiati (2017) yang menyatakan bahwa metode *scramble* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Metode *scramble* mengajak siswa berpikir cepat, aktif, dan menyusun jawaban dari kata-kata yang diacak, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses belajar dan mampu memahami materi lebih baik.

Dengan demikian, penggunaan metode *scramble* dalam pembelajaran IPS terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa di sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *scramble* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS di kelas III SDN 88 Singkawang, dengan nilai effect size 1,68 yang menunjukkan pengaruh tinggi. Oleh

karena itu, disarankan untuk menerapkan metode *scramble* secara konsisten dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh metode ini pada mata pelajaran lain atau tingkat pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yuandita, P. A., Sugiyono, & Syamsiati, S. (2017). Penerapan metode *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Keputran 01 Kota Pekalongan. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 1–12.